



Channeling the Concern for Education, Strengthening the Unity by Serving the Community

Hasriyati Harahap¹, Intan Savitri², M Rezi Syahbanda Nst³

Email: intansyavitri12@gmail.com, mrezisyahbandanst@gmail.com

Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT

This research discusses the role of higher education institutions in community service as the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, particularly in the fields of education and social welfare. Through the community service activities in Kota Pari Village, this study explores the interaction between students and the community in identifying and seeking solutions to social problems. The results of the study indicate that this service not only strengthens social relationships but also provides valuable experiences for students in understanding social realities. Additionally, this activity serves as an effective means for the application of knowledge and the development of leadership character and social awareness. This research is expected to serve as a basis for the development of more effective and sustainable community service programs in the future.

Keywords: Awareness, Education, Togetherness, Service, Community

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, peran pendidikan tinggi menjadi sangat krusial dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat. Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi langsung dalam memajukan kehidupan masyarakat. Konsep tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, menjadi landasan penting dalam pelaksanaan tanggung jawab ini.

Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat menjembatani teori dan praktik, serta memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sejajar dengan pendidikan dan penelitian. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Dengan terjun langsung ke lapangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang ada, serta berupaya mencari solusi yang tepat. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih peka terhadap realitas sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dihadapi oleh masyarakat, sehingga mereka dapat memahami peran penting mereka sebagai agen perubahan.

Salah satu contoh konkret dari pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 23 hingga 29 Juli 2023, dengan tujuan utama memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan dan sosial kepada masyarakat setempat. Melalui sosialisasi pendidikan, interaksi dengan warga, dan berbagai aktivitas budaya, mahasiswa berupaya membangun hubungan yang saling mendukung dan bermanfaat antara mereka dan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini juga mencakup berbagai aktivitas yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal, seperti pembelajaran bersama anak-anak desa dan gotong royong kebersihan lingkungan.

Dengan melibatkan masyarakat dalam setiap kegiatan, mahasiswa tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga menerima banyak pelajaran hidup dari warga desa yang ramah dan terbuka. Proses ini menciptakan suasana yang mendukung bagi pertukaran ilmu dan pengalaman, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pengabdian kepada masyarakat terhadap mahasiswa dan masyarakat itu sendiri. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa depan. Dengan demikian, diharapkan pengabdian kepada masyarakat dapat terus tumbuh dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa, dosen, dan masyarakat, observasi partisipatif selama kegiatan, serta dokumentasi berupa foto dan video. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pengabdian masyarakat. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema utama diidentifikasi dan dihubungkan dengan tujuan penelitian. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang dampak pengabdian kepada masyarakat terhadap mahasiswa dan masyarakat, serta tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era globalisasi saat ini, diperlukan peran serta dunia pendidikan tinggi di dalam mendorong pembangunan (Putri & Mukhlis, 2016). Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sejajar dengan pendidikan atau pengajaran serta penelitian. Kewajiban ini menunjukkan peran perguruan tinggi sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam memajukan kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral untuk menjadi jembatan antara teori dan praktik dengan menghadirkan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Konsep ini dikenal sebagai tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup tiga aspek utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sehingga menciptakan keseimbangan dalam pelaksanaan tugas perguruan tinggi. Melalui pengabdian kepada

masyarakat, hasil dari pendidikan dan penelitian dapat diimplementasikan secara nyata, memberikan manfaat langsung, dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Sudin, 2004).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai, berlangsung dari tanggal 23 hingga 29 Juli 2023. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan dan sosial kepada masyarakat setempat, sekaligus mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan dimulai dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh masyarakat desa, di mana sambutan dari pihak desa menunjukkan dukungan penuh terhadap program ini. Hari pertama kegiatan diikuti dengan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa dengan masyarakat, yang mencakup interaksi mengenai kondisi pendidikan serta kehidupan sosial dan ekonomi warga setempat



Pada tanggal 10 Muharram, mahasiswa turut serta dalam peringatan hari tersebut dengan memasak bubur Asyura dan menyantuni anak yatim, sebagai bentuk partisipasi dalam kegiatan sosial dan budaya yang ada di desa. Keterlibatan dalam kegiatan tersebut mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga.



Selain itu, mahasiswa juga melaksanakan sosialisasi pendidikan di SDN 106190 Desa Kota Pari, tempat mereka mengajarkan ilmu pengetahuan umum dan agama kepada siswa-siswi setempat, serta berinteraksi dengan guru-guru mengenai sistem pendidikan dan administrasi yang diterapkan di sekolah tersebut. Kegiatan ini memberikan mahasiswa wawasan lebih tentang tantangan dan potensi yang ada dalam dunia pendidikan lokal.



Selama kegiatan pengabdian, mahasiswa juga membuka posko pembelajaran yang diisi dengan kegiatan belajar bersama anak-anak desa serta gotong royong kebersihan lingkungan. Posko ini menjadi sarana bagi mahasiswa dan masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan, serta membangun rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Perlombaan yang diadakan di desa melibatkan anak-anak setempat, memberikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang menyenangkan dan mendidik, sekaligus mempererat hubungan antarwarga desa.



Pada hari terakhir kegiatan, acara penutupan diadakan dengan meriah, dihadiri oleh mahasiswa, warga setempat, dan staf kantor kepala desa. Acara penutupan ini menandakan kesuksesan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, serta menjadi simbol hubungan baik yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi perkembangan masyarakat desa, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam berkontribusi langsung kepada masyarakat. Dengan begitu, kegiatan ini menjadi salah satu cara mahasiswa untuk mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan peka terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam yang mengembangkan ilmu keislaman dituntut selain mengembangkan ilmu dengan pengajaran dan penelitian ia juga harus menyiapkan civitas akademiknya menjadi agen perubahan sosial dan pengabdian masyarakat untuk mempercepat proses pembangunan bangsa, dengan demikian Perguruan Tinggi Agama Islam memiliki tugas yang lebih berat dibanding dengan perguruan tinggi lainnya. Pengabdian dalam pendidikan sering kali menjadi salah satu yang menarik karena dampaknya bisa langsung dirasakan dan diterima oleh masyarakat. Dalam dunia pendidikan, Mahasiswa

sering dijuluki dengan *agent of exchange*/ agen perubahan yang bisa mengubah lingkungan masyarakat disekitarnya menjadi lebih baik (Telaumbanua et al., 2022).

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, kami sadar pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang hidup dalam situasilingkungan sosial. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga dalam menjalani interaksinya manusia senantiasa berusaha melakukan penyesuaian diri dengan cara menyelaraskan kepentingan diri dengan kepentingan orang lain, agar dapat hidup dengan memiliki hubungan sosial yang menyenangkan dan harmonis. Agar terbina hubungan sosial yang menyenangkan dan harmonis, maka individu dituntut untuk mengembangkan sikap saling menghormati, saling tolong menolong, bekerjasama, berbagi dengan sesama, serta saling peduli satu sama lain. Namun seiring dengan berjalannya waktu, serta gerakan modernisasi di semua aspek kehidupan manusia ternyata telah menimbulkan pergeseran pola interaksi antar individu dan perubahan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat (Aini et al., 2023).

Sebagai mahasiswa yang bergerak di bidang pendidikan, kami memahami bahwa anak bangsa merupakan aset paling berharga yang tidak hanya bermanfaat di dunia, tetapi juga di kehidupan akhirat kelak. Oleh karena itu, anak-anak perlu dijaga, dibina, dan dibentuk agar dapat menjadi "aset" yang mampu menyelamatkan orang tua di hadapan Allah SWT. Dalam hal ini, orang tua yang memegang peran utama dalam membimbing anak-anak mereka agar menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitarnya. Selain peran orang tua, pendidikan di sekolah juga memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian dan karakter siswa. Melalui pendidikan, siswa dapat diarahkan untuk memiliki karakter atau akhlak yang baik, sehingga dapat berkembang menjadi pribadi yang berguna dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat (Fauzi et al., 2020).

Dengan itu pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian yang sangat penting dan harus dilakukan dalam upaya untuk melepaskan masyarakat dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan (Emilia, 2022). Dalam kegiatan pengabdian ini, kami hadir dengan membawa pengetahuan sederhana yang kami peroleh dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kami menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi setiap individu, baik anak-anak maupun orang dewasa. Pendidikan adalah bekal berharga untuk masa depan yang dapat membimbing kita menuju kebaikan. Oleh karena itu, kami merasa terpanggil untuk berbagi ilmu dan pengalaman yang telah kami pelajari kepada masyarakat, khususnya di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai. Selama pengabdian ini, kami berupaya menyalurkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh dosen-dosen kami di kampus.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang bertujuan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang masih terjadi di masyarakat dan berupaya mencari solusi yang tepat. Selain itu, pengabdian ini juga berperan dalam membangun interaksi yang positif antara mahasiswa dan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang saling mendukung dan bermanfaat (Muzarohmah, 2022). Sebagai mahasiswa dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam, kami meyakini bahwa pendidikan adalah hak setiap orang dan harus dibawa serta disebarkan oleh siapa saja yang memiliki kesempatan. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan bekal positif bagi masyarakat, terutama dalam lingkup pendidikan. Kami sangat bersyukur atas sambutan baik dan antusiasme yang diberikan oleh masyarakat Desa Kota Pari. Setiap kegiatan yang kami laksanakan dan rencanakan telah diterima dengan hangat, menciptakan suasana yang mendukung proses berbagi ilmu dan pengalaman. Harapan kami, apa yang telah

kami lakukan dapat membawa dampak positif, baik bagi kami sebagai mahasiswa maupun bagi masyarakat, sehingga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat Desa Kota Pari. Program ini tidak hanya sekadar menghadirkan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, tetapi juga membawa semangat berbagi ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat. Fokus utama kami adalah memberikan pendampingan pendidikan kepada siswa-siswi setempat, serta menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat untuk memahami lebih dalam tentang kondisi dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam mendukung kemajuan desa, khususnya dalam aspek pendidikan. Kegiatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal. Sosialisasi di sekolah dasar, interaksi dengan masyarakat, serta partisipasi dalam kegiatan budaya seperti peringatan 10 Muharram menjadi momen penting dalam membangun kebersamaan. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan serta nilai-nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi anak-anak dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif, seperti melalui perlombaan dan kegiatan gotong royong, yang turut memperkuat ikatan kebersamaan.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan pengabdian ini juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga bagi kami sebagai mahasiswa. Kami diajak untuk lebih peka terhadap realitas sosial, ekonomi, dan pendidikan yang dihadapi masyarakat, sehingga dapat memahami peran penting kami sebagai agen perubahan. Pengalaman ini juga melatih kemampuan kami dalam beradaptasi, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan tantangan di lapangan. Dengan turun langsung ke masyarakat, ilmu yang kami peroleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan secara nyata dan memberikan dampak positif. Kehadiran kami di Desa Kota Pari diharapkan dapat membangun kedekatan antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Dengan adanya interaksi yang baik, kami tidak hanya berbagi pengetahuan, tetapi juga menerima banyak pelajaran hidup dari warga desa yang begitu ramah dan terbuka. Kami menyadari bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di tengah-tengah masyarakat yang memberikan banyak pengalaman dan perspektif baru. Ini menjadi nilai tambah bagi kami dalam membangun karakter kepemimpinan, kepedulian sosial, serta semangat untuk berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki banyak manfaat, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Kota Pari. Kami berharap kegiatan ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan, terutama dalam membangun semangat belajar dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat. Bagi kami, pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk melangkah ke depan sebagai calon pendidik dan pemimpin yang lebih bertanggung jawab dan peduli terhadap realitas sosial. Dengan semangat pengabdian ini, kami optimis bahwa pendidikan dan nilai-nilai kebersamaan dapat terus tumbuh dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Desa Kota Pari memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Melalui interaksi langsung, mahasiswa tidak hanya berbagi ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar dari pengalaman hidup masyarakat. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran pendidikan di kalangan masyarakat, mempererat hubungan sosial

melalui berbagai aktivitas, serta memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk lebih peka terhadap realitas sosial. Selain itu, pengabdian ini diharapkan memberikan dampak berkelanjutan, baik dalam pendidikan maupun peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik dan pemimpin yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review : Karakter Sikap Peduli Sosial. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3816–3827. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>
- Emilia, H. (2022). Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 122–130. <https://doi.org/10.37567/pkm.v2i3.1127>
- Fauzi, A., Winata, W., & Ansharullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Kepedulian Melalui Kurikulum “Sentra” Dengan Menggunakan Model Addie. *Instruksional*, 2(1), 64. <https://doi.org/10.24853/instruksional.2.1.64-69>
- Muzarohmah, I. D. A. (2022). Sosialisasi: “Pentingnya Empati Dan Rasa Bergotong-Royong” Di Dusun Sambong Duran. *Sarwahita*, 18(02), 197–209. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.182.8>
- Putri, R. H., & Mukhlis, H. (2016). *Buku panduan pengabdian kepada masyarakat dipa. UNIVERSITAS AISYAH PRINGSEWU.*
- Sudin. (2004). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Aplikasia*, 5(2), 161–172.
- Telaumbanua, T., Hulu, F., & Laia, B. (2022). Sosialisasi Program Kerja Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Goladano. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 125–128.